Dedikasi Cendekia
Warta Pengabdian Pendidikan
Volume 3 Nomor 1a, Special Issue
Periode September-November 2026
P-ISSN 3062-6803 || E-ISSN 3062-8164
https://publik.educ3.org/index.php/dedikasi_cendekia

Program *English Fun*: Pengenalan Bahasa Inggris melalui Metode *Teaching by Using Song* untuk Siswa Fase A SD NEGERI 25 Ampenan

Mia Aprillianti[1], Niza Yuliana Putri[2], Winda[3], Yasir Mahmud[4]
Universitas Mataram
email: [1]aprilliantimia@gmail.com, [2]nizayuliana26@mail.com, [3]w1578579@gmail.com, [4]ysrm11301@gmail.com

No Whatsapp Penulis Utama/Pengirim Naskah: **087765819558**

ABSTRACT

This article aims to describe the implementation of the English Fun Program through the Teaching by Using a Song method as an effort to introduce basic English vocabulary to Phase A students at SDN 25 Ampenan. This study uses a qualitative descriptive approach through direct observation of student participation and enthusiasm during the activity. The results show that the use of educational songs combined with movement demonstrations, question and answer sessions, and simple games was able to create an active and enjoyable learning atmosphere, so students who were initially passive and shy gradually became more confident in pronouncing English vocabulary. The implications of this study indicate that the Teaching by Using a Song method can be an effective alternative learning strategy in elementary schools, but its implementation needs to be supported by adequate audio media and teacher creativity in selecting songs appropriate to students' developmental level. Thus, song-based learning reflects an adaptive and enjoyable approach to early English introduction, but still requires careful planning to achieve optimal learning outcomes.

***Keyword**: English Fun, English Language, Teaching by Using a Song, Phase A, Elementary School.*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program English Fun melalui metode Teaching by Using a Song sebagai upaya pengenalan kosakata bahasa Inggris dasar kepada siswa Fase A SDN 25 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan lagu edukatif yang dikombinasikan dengan demonstrasi gerakan, tanya jawab, dan permainan sederhana mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa yang awalnya pasif dan malu berangsur-angsur menjadi lebih berani dan percaya diri dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode Teaching by Using a Song dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, namun penerapannya perlu didukung oleh ketersediaan media audio yang memadai serta kreativitas guru dalam memilih lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis lagu mencerminkan pendekatan yang adaptif dan menyenangkan dalam pengenalan bahasa Inggris sejak dini, tetapi tetap memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: *English Fun, Bahasa Inggris, Teaching by Using a Song, Fase A, Sekolah Dasar.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Pada era globalisasi saat ini, kemampuan

berkomunikasi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi salah satu keterampilan yang perlu dikenalkan sejak usia dini. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, ekonomi, dan komunikasi global. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif.

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar perlu dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan peserta didik. Siswa pada Fase A (kelas I dan II sekolah dasar) cenderung lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan pengalaman langsung. Pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru sering kali menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sekaligus mendukung proses pemerolehan bahasa secara alami.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah pembelajaran berbasis lagu (*song-based learning*). Lagu merupakan media yang efektif untuk membantu peserta didik mengenal kosakata, melatih pelafalan, serta meningkatkan daya ingat melalui pengulangan lirik dan irama yang menarik. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, lagu dapat membantu mengurangi kecemasan peserta didik ketika mempelajari bahasa baru karena proses belajar berlangsung secara santai dan menghibur.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak. Penelitian yang dilakukan oleh Millington (2011) menunjukkan bahwa lagu dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata, pelafalan, dan keterampilan mendengarkan. Hasil penelitian Medina (1993) juga menemukan bahwa peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru ketika materi disampaikan melalui lagu dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penelitian Paquette dan Rieg (2008) menyimpulkan bahwa lagu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa asing serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan menyenangkan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa lagu dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 25 Ampenan, sebagian besar siswa Fase A belum memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris yang memadai. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang antusias ketika diperkenalkan pada kosakata bahasa asing. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memudahkan siswa dalam memahami materi bahasa Inggris. Oleh karena itu, Program *English Fun* melalui metode *Teaching by Using a Song* dipilih sebagai alternatif kegiatan edukatif yang diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkaya penguasaan kosakata bahasa Inggris dasar pada siswa Fase A SDN 25 Ampenan.

Dengan demikian, pelaksanaan Program *English Fun* melalui metode *Teaching by Using a Song* di SDN 25 Ampenan diharapkan dapat menjadi sarana pengenalan bahasa Inggris yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar sehingga mampu mendukung pengembangan kompetensi bahasa sejak usia dini. Adapun tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan kosakata bahasa Inggris dasar kepada siswa Fase A melalui pembelajaran berbasis lagu serta meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

2. METODE

Program *English Fun: Pengenalan Bahasa Inggris melalui Metode Teaching by Using a Song* dilaksanakan di SDN 25 Ampenan sebagai salah satu kegiatan edukatif yang bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris dasar kepada siswa Fase A. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan sasaran peserta didik kelas I dan II SD yang berada pada Fase A Kurikulum Merdeka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Teaching by Using a Song*, yaitu pembelajaran bahasa Inggris melalui media lagu yang dikombinasikan dengan demonstrasi gerakan, tanya jawab, dan permainan sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif.

Pelaksanaan Program *English Fun* dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga menyusun bahan ajar atau materi pembelajaran berupa kosakata bahasa Inggris dasar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Media yang dipersiapkan meliputi lagu edukatif berbahasa Inggris, perangkat audio, serta hadiah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, peserta didik diperkenalkan dengan kosakata bahasa Inggris dasar melalui lagu edukatif yang diputar dan dinyanyikan bersama. Selama kegiatan berlangsung, siswa diajak mengikuti gerakan yang sesuai dengan isi lagu guna membantu pemahaman makna kosakata yang dipelajari. Setelah sesi bernyanyi, tim pelaksana melakukan penguatan materi melalui tanya jawab dan pengulangan kosakata secara bersama-sama. Untuk meningkatkan partisipasi siswa, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yang berkaitan dengan kosakata yang telah dipelajari. Pada akhir sesi, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kembali kosakata yang diperoleh melalui kegiatan kuis sederhana.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam mengenali serta mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang telah diperkenalkan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kelebihan dan kendala yang ditemui selama program berlangsung. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa pada masa mendatang. Data yang diperoleh selama kegiatan dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan tingkat keterlibatan siswa, respons peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, serta capaian program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pelaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *English Fun: Pengenalan Bahasa Inggris melalui Metode Teaching by Using a Song* dilaksanakan pada siswa Fase A SDN 25 Ampenan dengan tujuan mengenalkan kosakata bahasa Inggris dasar melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kegiatan ini memperoleh respons yang positif dari siswa yang terlihat dari antusiasme dan keterlibatan mereka selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan diawali dengan sesi *ice breaking* yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Pada tahap ini, siswa terlihat aktif mengikuti arahan yang diberikan oleh tim pelaksana. Suasana kelas yang awalnya cenderung pasif berubah menjadi lebih

hidup karena siswa mulai berinteraksi dengan teman-teman maupun tim pelaksana. Kegiatan pembuka ini berperan penting dalam membangun kesiapan belajar siswa sebelum memasuki materi utama.

Setelah sesi *ice breaking*, kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu berbahasa Inggris bersama-sama. Lagu yang digunakan berisi kosakata sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mudah dipahami dan diingat. Pada awal kegiatan, beberapa siswa masih terlihat malu dan belum terbiasa mengikuti lagu berbahasa Inggris. Namun, setelah beberapa kali pengulangan, siswa mulai berani mengikuti lirik lagu dan menyesuaikan pengucapan mereka dengan contoh yang diberikan oleh tim pelaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih santai serta menyenangkan berikut media pembelajaran Bahasa inggris berbasis lagu yang digunakan dalam program *English fun* pada gambar 1.



Gambar 1. Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu yang Digunakan dalam Program *English Fun*

Selanjutnya, tim pelaksana mengajak siswa untuk mempelajari arti dari setiap kosakata yang terdapat dalam lagu. Kosakata dijelaskan secara sederhana dan disesuaikan dengan tingkat

perkembangan siswa Fase A. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif memperhatikan penjelasan yang diberikan. Beberapa siswa mampu menghubungkan kosakata yang dipelajari dengan benda maupun aktivitas yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membantu siswa tidak hanya menghafal lirik lagu, tetapi juga memahami makna kosakata yang dipelajari.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Bestandani dan Syamsurrijal (2024) yang menjelaskan bahwa lagu dapat membantu pembelajar mengenal kosakata dan struktur bahasa secara lebih alami melalui pengulangan lirik yang dipadukan dengan melodi. Selain itu, Amanda et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lagu memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga bahasa Inggris tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang sulit dan menakutkan.

Setelah memahami arti kosakata yang terdapat dalam lagu, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih menyanyikan lagu secara mandiri. Pada tahap ini terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa dibandingkan saat awal kegiatan. Sebagian besar siswa mampu mengikuti lagu dengan lebih lancar dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata yang dipelajari. Pengulangan lagu secara bertahap membantu siswa mengingat kosakata sekaligus melatih pelafalan bahasa Inggris mereka.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil menyanyikan lagu di depan kelas, baik secara individu maupun berkelompok. Pada awalnya hanya beberapa siswa yang berani mengajukan diri, namun setelah melihat teman-temannya tampil, semakin banyak siswa yang menunjukkan keberanian untuk bernyanyi di depan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan *English Fun* mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 2. Pelaksanaan Program English Fun pada Siswa Fase A SDN 25 Ampenan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa tampak menikmati seluruh rangkaian pembelajaran yang diberikan. Mereka menunjukkan ekspresi gembira ketika bernyanyi bersama dan tetap fokus mengikuti kegiatan hingga selesai. Antusiasme siswa yang tinggi menunjukkan bahwa metode *Teaching by Using a Song* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak membosankan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahab et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dikemas secara santai dan menyenangkan dapat membangun sikap positif terhadap bahasa Inggris serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan lagu juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat lebih berani mengikuti pelafalan kosakata bahasa Inggris dan tidak ragu untuk tampil di depan kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Amelia dan Fatyra (2024) yang menjelaskan bahwa lagu berbahasa Inggris mampu menciptakan rasa nyaman dalam belajar sehingga peserta didik lebih percaya diri dan tidak takut melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, Avandra et al. (2023) menyatakan bahwa melodi dan ritme dalam lagu dapat membantu pembelajar merasa lebih rileks, meningkatkan motivasi belajar, serta mempersiapkan kondisi emosional yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, penggunaan lagu juga membantu siswa dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari. Hal ini terlihat ketika siswa mampu mengulang kembali beberapa kosakata yang terdapat dalam lagu setelah kegiatan berlangsung. Pengulangan kosakata melalui lirik lagu membuat siswa memperoleh paparan bahasa secara berulang tanpa merasa terbebani oleh proses menghafal. Temuan ini didukung oleh penelitian Bestandani dan Syamsurrijal (2024) yang menyatakan bahwa pengulangan kosakata dalam lagu membuat kata-kata baru lebih mudah tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Dari perspektif neurolinguistik, Bahri (2018) juga menjelaskan bahwa pengulangan lirik yang dipadukan dengan melodi dapat memperkuat daya ingat jangka panjang serta membantu pembelajar mengenali pola bunyi bahasa secara lebih alami.

Dari sisi suasana belajar, kegiatan *English Fun* berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi, tetapi juga terlibat secara langsung melalui kegiatan bernyanyi, memahami arti kosakata, dan mempraktikkan lagu yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan konsep *joyful learning* yang dikemukakan oleh Heryawan et al. (2019) dan Setiawan (2025), yaitu bahwa suasana belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan Program *English Fun* menunjukkan bahwa metode *Teaching by Using a Song* mampu menciptakan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa mengenal kosakata bahasa Inggris dasar, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, keberanian, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan lagu dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengenalan bahasa Inggris sejak dini pada siswa sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Program English Fun yang dilaksanakan di SDN 25 Ampenan melalui metode *Teaching by Using a Song* berhasil menjadi sarana pengenalan bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi siswa Fase A (kelas I dan II). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi awal siswa yang belum memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris yang memadai serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara lebih optimal. Program yang dirancang melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui serangkaian kegiatan mulai dari ice breaking, bernyanyi bersama, memahami makna kosakata, berlatih secara mandiri, hingga tampil di depan kelas, siswa yang awalnya pasif dan malu berangsur-angsur menjadi lebih berani, antusias, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran terbukti memberikan dampak positif, baik dari sisi kognitif maupun afektif. Secara kognitif, pengulangan lirik lagu membantu siswa mengenal dan mengingat kosakata bahasa Inggris dasar tanpa merasa terbebani proses menghafal, karena paparan bahasa berlangsung secara berulang dan menyatu dengan melodi yang menarik. Secara afektif, metode ini berhasil meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keberanian siswa dalam mempraktikkan bahasa Inggris, sejalan dengan konsep joyful learning yang menekankan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, metode Teaching by Using a Song dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar dalam mendukung pengenalan bahasa Inggris sejak dini.

DAFTAR RUJUKAN

Amanda, A. P., Zallianti, S., Amanda, P. R., & Puspasari, A. (2025). Studi kualitatif penggunaan lagu pop untuk meningkatkan pemahaman listening bahasa Inggris siswa MA. *4*(2), 541–549.

Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh musik. *Didaktik, 9*, 2620–2629. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997

Bahri, S. (2018). Persepsi mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Didaktika, 18*(2), 205–224. https://doi.org/10.22373/jid.v18i2.3243

Bestandani, I., & Syamsurrijal. (2024). Peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran berbasis seni musik. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 3*(2), 229–238. https://doi.org/10.57248/jishum.v3i2.503

Heryawan, T., Maulidina, A., Mustopa, D., Wekke, I. S., Hasyim, R., Prabowo, J., Atmaja, D. S., Arifudin, Setiawati, W., & Puspitasari, R. D. (2019). Metode joyful learning berbasis ice breaking untuk menumbuhkan semangat siswa SD dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Bina Lestari, 8*(2), 110–118. https://doi.org/10.33506/jbl.v8i2.463

Medina, S. (1993). The effect of music on second language vocabulary acquisition. *National Network for Early Language Learning.*

Millington, N. T. (2011). Using songs effectively to teach English to young learners. *Language Education in Asia, 2*(1), 134–141.

Paquette, K. R., & Rieg, S. A. (2008). Using music to support the literacy development of young English language learners. *Early Childhood Education Journal, 36*(3), 227–232.

Setiawan, A. Z. P., Khaerunissa, N. A., & Mulyeni, S. (2025). Pengaruh lagu "Satu Bulan" terhadap perubahan emosi dan harapan dalam melodi Bernadya. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK), 1*(1), 13–19. https://doi.org/10.55123/didik.v1i1.7

Wahab, I., Tanasy, N., Nuraeni, Aisyah, S., Fachrunnisa, N., & Astri, Z. (2024). Meningkatkan skill dan mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dan games. *LESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 108–114.